

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERSIAPAN KERJA CONTENT MARKETING ERA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS SISWA PADA SMKN 1 CIRUAS

Imam Ma'ruf¹, Fitroh Aini², Wiwi Wahyuni³, Ahmad Ghoni⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

imammaruf556@gmail.com¹, fitroh305@gmail.com², whyuniwiwi@gmail.com³,
dosen02878@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan persiapan kerja content marketing era digital dalam meningkatkan loyalitas siswa di SMK Negeri 1 Ciruas. Metode yang digunakan adalah presentasi (Program Kreativitas Mahasiswa/PKM) dengan melibatkan 38 siswa sebagai audiens. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif mengenai pentingnya pengembangan kompetensi digital serta kesiapan menghadapi dunia kerja modern. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia di era digital, di mana kemampuan content marketing menjadi salah satu faktor penting dalam dunia industri dan pendidikan kejuruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan presentasi PKM berkontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri dalam bidang digital. Siswa menjadi lebih memahami hubungan antara penguasaan teknologi, kreativitas, serta peluang kerja di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya rasa bangga, tanggung jawab, dan loyalitas terhadap sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode presentasi PKM merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan kesiapan kerja siswa melalui pembelajaran berbasis content marketing di era digital. **Kata kunci:** Pengembangan sumber daya manusia, persiapan kerja, content marketing, era digital, platform digital

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of human resource development and job preparation in digital era content marketing on increasing student loyalty at SMK Negeri 1 Ciruas. The method used in this study is the presentation method (Student Creativity Program/PKM) involving 38 students as the audience. The activity was conducted through material delivery and interactive discussions focusing on the importance of developing digital competencies and preparing for the modern workforce. This study is motivated by the need to improve the quality of human resources in the digital era, where content marketing skills are essential in both industry and vocational

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

education. The results of the study show that the PKM presentation activity had a positive impact on increasing students' knowledge, awareness, and motivation to develop their digital skills. Students gained a better understanding of the relationship between technological competence, creativity, and future job opportunities. In addition, the activity fostered a sense of pride, responsibility, and loyalty toward the school. Thus, it can be concluded that the PKM presentation method is an effective approach to supporting human resource development and job readiness through content marketing-based learning in the digital era.

Keywords : *Human resource development, and content marketing work preparation in the digital era.*

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia dan persiapan kerja merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya dalam menghadapi tantangan di era digital. Sebagai calon tenaga kerja yang akan terjun langsung ke dunia industri atau pasar kerja digital, siswa tidak hanya memerlukan kompetensi teknis, tetapi juga pemahaman dan kesiapan dalam menerapkan content marketing yang semakin berkembang pesat. Kompetensi ini penting untuk meningkatkan daya saing dan loyalitas siswa terhadap institusi pendidikan yang mereka pilih.

Di era digital, content marketing menjadi salah satu strategi utama dalam membangun komunikasi efektif serta meningkatkan engagement dan loyalitas. Namun, banyak siswa SMK yang masih belum memahami secara maksimal konsep dan penerapan content marketing dalam dunia kerja, terutama terkait bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan nilai diri dan kepercayaan terhadap institusi pendidikan. Kurangnya pemahaman ini dapat berdampak pada minimnya motivasi dan loyalitas siswa terhadap sekolah, yang selanjutnya memengaruhi kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Menurut hasil wawancara awal dengan pihak SMK Negeri 1 Ciruas, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menghadapi kendala dalam mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, khususnya dalam bidang content marketing. Selain itu, mereka juga memerlukan bimbingan dan pelatihan yang lebih intensif untuk menyiapkan diri dalam dunia kerja yang dinamis dan penuh persaingan di era digital.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan edukasi yang menitikberatkan pada penguasaan content marketing serta kesiapan menghadapi dunia kerja digital. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa kemampuan digital marketing dapat memperkuat posisi lulusan di pasar kerja dan meningkatkan loyalitas pribadi terhadap institusi pendidikan.

Sebagai kontribusi nyata terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan program pengembangan sumber daya manusia dan persiapan kerja content marketing era digital yang dapat diterapkan di SMK Negeri 1 Ciruas. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kerja mereka, serta tumbuh rasa loyalitas yang lebih kuat terhadap sekolah. Akhirnya, siswa akan

lebih siap dan percaya diri menghadapi tantangan dunia kerja digital yang semakin kompleks dan kompetitif

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK NEGR 1 CIRUAS Jl. Nambo - Lebak Wangi KM. 2,5 Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertema “Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Persiapan Kerja Content Marketing Era Digital Dalam Meningkatkan Loyalitas Siswa SMKN 1 Ciruas” dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2025 di Aula SMKN 1 Ciruas Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 38 siswa kelas XII yang sedang berada pada fase penting menjelang kelulusan dan persiapan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini berlangsung dengan dukungan penuh dari pihak sekolah serta bimbingan dosen pendamping dari Universitas Pamulang.

1. Proses Pelaksanaan

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari pihak kampus serta sekolah, dilanjutkan dengan sesi edukasi yang dibawakan secara interaktif oleh tim mahasiswa Universitas Pamulang. Materi yang disampaikan mencakup:

Pengertian dan pentingnya Pengembangan sumber daya manusia dan persiapan kerja content marketing era digital.

- a. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep content marketing dan penerapannya dalam dunia kerja digital, terutama terkait pengembangan diri dan penggunaan teknologi.
- b. Mampu mengelola tugas dan tekanan belajar dengan baik melalui pemahaman strategi pengembangan sumber daya manusia, seperti manajemen waktu, kedisiplinan dan kemampuan berkomunikasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan loyalitas siswa terhadap sekolah.

Metode penyampaian dilakukan secara dua arah melalui diskusi, tanya jawab, permainan ringan (ice breaking), dan sesi refleksi pribadi. Hal ini membuat siswa lebih aktif, antusias, dan berani menyampaikan pengalaman pribadi terkait yang mereka rasakan selama proses belajar maupun menjelang kelulusan.

2. Respons dan Partisipasi Peserta

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini tampak dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta dan keterlibatan aktif mereka dalam diskusi. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan edukasi langsung mengenai pentingnya pengembangan

sumber daya manusia dan persiapan kerja content marketing di era digital. Salah satu siswa, misalnya, menanyakan lebih penting mana kemampuan teknis dan kerjasama tim – hal ini menjadi bukti bahwa peserta mulai memahami relevansi antara sikap, perilaku dan kesiapan kerja.

Selain itu, pihak sekolah juga memberikan tanggapan positif. Guru Bimbingan Konseling (BK) menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat karena membuka ruang dialog antara siswa dan pengajar mengenai tentang persiapan kerja yang selama ini jarang dibicarakan secara terbuka di lingkungan sekolah.

3. Peningkatan Pemahaman dan Perubahan Sikap

Berdasarkan hasil evaluasi dan lembar refleksi yang diisi oleh peserta, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dan kesadaran terkait pentingnya pengembangan diri dalam menghadapi dunia kerja era digital. Sebelum kegiatan, banyak dari mereka yang belum memahami bahwa persiapan kerja bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga mencakup sikap, kedisiplinan, dan persiapan mental. Setelah mengikuti edukasi ini siswa mampu:

- Mengenali kebutuhan keterampilan dasar dan kesiapan diri yang diperlukan di era digital.
- Memahami pentingnya keseimbangan antara akademik, soft skill, dan kesiapan mental dalam memasuki dunia kerja.
- Menyadari bahwa pengembangan sumberdaya manusia mencakup aspek karakter, etika kerja, dan kemampuan adaptasi.
- Menumbuhkan semangat untuk terus memperbaiki diri melalui belajar mandiri, latihan konsisten, dan menjaga kebiasaan positif.

Pendekatan yang digunakan, yaitu experiential learning melalui refleksi dan diskusi kelompok, terbukti efektif karena siswa dapat belajar dari pengalaman diri sendiri maupun teman sebayanya. Proses ini menumbuhkan percaya diri, keterbukaan, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat dan mengungkapkan kebutuhan pengembangan diri mereka.

4. Dampak Terhadap Kesiapan Kerja

Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membangun sikap positif yang menjadi dasar penting dalam persiapan kerja siswa, siswa mulai memahami bahwa kesiapan memasuki dunia kerja era digital tidak hanya menentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kedisiplinan, etika kerja, kemampuan beradaptasi, dan pengelolaan diri.

Selain itu, guru mendapatkan tambahan wawasan tentang pentingnya pembentukan karakter dan pembinaan mental siswa sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia di sekolah.

5. Evaluasi dan Keberlanjutan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta merasa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mereka. Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya pengembangan diri serta membangun kepercayaan diri. Pihak sekolah juga berharap kerja sama ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan rutin atau pelatihan lanjutan. Universitas Pamulang menanggapi hal ini dengan rencana untuk membuat modul digital sederhana yang bisa digunakan guru dan siswa sebagai panduan self-care mental di sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh pihak sekolah dan mahasiswa pelaksana. Siswa menjadi lebih sadar pentingnya kesehatan mental, guru memperoleh referensi baru dalam pembinaan karakter, dan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu manajemen serta komunikasi publik di masyarakat.

6. Analisis Dampak Sosial dan Akademik

Secara sosial, kegiatan ini membentuk lingkungan sekolah yang lebih suportif dan terbuka terhadap isu kesehatan mental. Para siswa kini lebih berani untuk berbicara tentang perasaan dan tekanan yang mereka alami, sehingga menciptakan budaya saling peduli di antara teman sebaya.

Secara akademik, kegiatan ini menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena siswa merasa lebih fokus dan memiliki semangat baru dalam meraih cita-cita. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran mental health berpengaruh langsung terhadap performa belajar dan kesiapan karier.



KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang penerapan aesthetic branding Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Persiapan Kerja Content Marketing Era Digital Dalam Meningkatkan Loyalitas Siswa

SMKN 1 Ciruas” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil positif bagi seluruh pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman baru tentang pentingnya kesehatan mental sebagai pondasi kesiapan kerja, serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kondisi psikologis mereka.

Peningkatan pemahaman tersebut tercermin dari antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap diri sendiri, lebih percaya diri, dan lebih termotivasi dalam menghadapi masa depan. Edukasi ini juga membantu mereka memahami bahwa kesiapan kerja tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga pada keseimbangan emosional, pengendalian stres, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Selain berdampak pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah dan universitas. Guru memperoleh wawasan tambahan dalam melakukan pendampingan psikologis terhadap siswa, sedangkan mahasiswa pelaksana mendapatkan pengalaman nyata dalam penerapan ilmu dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah dalam membentuk generasi muda yang sehat mental, tangguh, dan siap bersaing di dunia kerja global.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2021). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau dari Aspek Psikologis dan Lingkungan Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(1), 55-67.
- Hidayah, N., & Puspitasari, M. (2020). Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa melalui Pelatihan Soft Skill dan Penguatan Kesehatan Mental. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi*, 5(3), 215-226.
- Hurlock, E. B. (2018). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, A., & Wibowo, S. (2021). Literasi digital dan kesiapan kerja siswa SMK di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 145-157.
- Nasution, M. N. (2021). *Manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto, T. (2022). Peran content marketing dalam meningkatkan brand engagement pada institusi pendidikan. *Jurnal Komunikasi Digital*, 8(3), 212-223.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (8th ed.). Pearson.
- Pulizzi, J. (2020). *Content inc.: Start a content-first business*. McGraw-Hill.
- Wijaya, H. (2020). *Content marketing strategic planning*. Yogyakarta: Deepublish.

- Lestari, D. (2023). Pengaruh pelatihan digital marketing terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(1), 33-44.
- Rahmawati, S., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh Mental Health Awareness terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(3), 201-213.
- Santrock, J. W. (2020). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Universitas Pamulang. (2025). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. Tangerang Selatan: LPPM Universitas Pamulang.
- Wahyuni, D., & Setiawan, R. (2022). Strategi Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa SMK melalui Peningkatan Mental dan Soft Skills. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 145-158.